

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja
Telepon : (0362) 23884, Fax : (0362) 29884, Email : fhis@undiksha.ac.id

Nomor : 2009/UN48.8.1/PT.02.05/2025 Singaraja, 11 Agustus 2025
Lampiran : -
Hal : *Pengumpulan Data*

Kepada Yth. :
SMA Negeri 1 Mengwi
Jalan I Gusti Ngurah Rai No.72, Mengwi, Kec. Mengwi,
Kabupaten Badung – Bali
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul **“Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Untuk Memperkuat Pendidikan Karakter di SMA N 1 Mengwi”**, kami mohon ijin untuk melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa : Ni Komang Cahyani Triandewi
Nomor Induk Mahasiswa : 2214041017
F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Hukum dan Kewarganegaraan
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Dewa Gede Sudika Mangku
NIP 198412272009121007

Tembusan
1. Arsip



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah”
- Dokumen ini tertanda ditandatangan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr-code yang telah tersedia



Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 2. Instrumen Observasi

Pedoman instrumen observasi ini dibuat dalam melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Mengwi, dengan judul penelitian “**Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Untuk Memperkuat Pendidikan Karakter di SMA Negeri 1 Mengwi**”. Instrumen observasi ini digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian. Namun dalam pelaksanaan penelitian di lapangan, pedoman ini akan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat penulis melaksanakan observasi di tempat penelitian. Adapun tabel instrumen observasi yang telah penulis siapkan, yaitu sebagai berikut:

No	Aspek yang diobservasi	Hasil Obsevasi
1	Nilai karakter apa yang dibentuk melalui ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 1 Mengwi	
2	Upaya pembentukan serta penguatan karakter peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 1 Mengwi	
3	Kendala yang dihadapi dalam upaya pembentukan karakter dan penguatan karakter peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 1 Mengwi	

Lampiran 2 Instrumen Observasi

Lampiran 3. Instrumen Wawancara Kepala Sekolah

Pedoman instrumen wawancara ini dibuat dalam melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Mengwi, dengan judul penelitian “**Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Untuk Memperkuat Pendidikan Karakter di SMA Negeri 1 Mengwi**”. Instrumen observasi ini digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian. Namun dalam pelaksanaan penelitian di lapangan, pedoman ini akan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat penulis melaksanakan observasi di tempat penelitian.

I. Identitas Informan

a. Nama :

b. Jabatan :

II. Instrumen Wawancara

Kode	Pertanyaan	Hasil Obsevasi
1.2	Bagaimana upaya ekstrakurikuler pramuka dalam mendukung visi dan misi sekolah dalam membentuk karakter peserta didik?	
2.1	Apa saja nilai-nilai karakter utama yang diharapkan terbentuk melalui ekstrakurikuler pramuka di sekolah ini?	
3.2	Bagaimana kurikulum atau program ekstrakurikuler pramuka dirancang agar efektif dalam membangun karakter siswa	
4.2	Sejauh mana sekolah mendukung pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka, baik dari segi fasilitas, pendanaan, maupun kebijakan?	
5.3	Apa saja tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di sekolah ini?	

Lampiran 3 Instrumenn Wawancara Kepala Sekolah

Lampiran 4. Instrumen Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan

Pedoman instrumen wawancara ini dibuat dalam melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Mengwi, dengan judul penelitian “**Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Untuk Memperkuat Pendidikan Karakter di SMA Negeri 1 Mengwi**”. Instrumen observasi ini digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian. Namun dalam pelaksanaan penelitian di lapangan, pedoman ini akan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat penulis melaksanakan observasi di tempat penelitian.

I. Identitas Informan

a. Nama :

b. Jabatan :

II. Instrumen Wawancara

Kode	Pertanyaan	Hasil Obsevasi
1.2	Bagaimana peran anda dalam mengawasi pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di sekolah ini?	
2.1	Nilai karakter apa yang paling ditekankan dalam ekstrakurikuler pramuka di sekolah ini?	
3.2	Bagaimana strategi sekolah dalam memastikan bahwa ekstrakurikuler pramuka berjalan dengan efektif dalam membentuk karakter peserta didik?	
4.2	Apakah ada kebijakan khusus dari sekolah terkait wajib atau tidaknya keikutsertaan siswa dalam ekstrakurikuler pramuka?	
5.3	Bagaimana tingkat partisipasi peserta didik dalam kegiatan pramuka, dan apakah ada kendala dalam meningkatkan minat mereka?	

Lampiran 4 Instrumenn Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan

Lampiran 5. Instrumen Wawancara Pembina Pramuka

Pedoman instrumen wawancara ini dibuat dalam melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Mengwi, dengan judul penelitian “**Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Untuk Memperkuat Pendidikan Karakter di SMA Negeri 1 Mengwi**”. Instrumen observasi ini digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian. Namun dalam pelaksanaan penelitian di lapangan, pedoman ini akan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat penulis melaksanakan observasi di tempat penelitian.

- I. Identitas Informan
 - a. Nama :
 - b. Jabatan :
- II. Instrumen Wawancara

Kode	Pertanyaan	Hasil Obsevasi
1.2	Bagaimana peran Anda dalam mengawasi pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di sekolah ini?	
2.1	Nilai karakter apa yang paling ditekankan dalam ekstrakurikuler pramuka di sekolah ini?	
3.2	Bagaimana strategi sekolah dalam memastikan bahwa ekstrakurikuler pramuka berjalan dengan efektif dalam membentuk karakter peserta didik?	
4.2	Apakah ada kebijakan khusus dari sekolah terkait wajib atau tidaknya keikutsertaan siswa dalam ekstrakurikuler pramuka?	
5.3	Bagaimana tingkat partisipasi peserta didik dalam kegiatan pramuka, dan apakah ada kendala dalam meningkatkan minat mereka?	

Lampiran 5 Instrumenn Wawancara Pembina Pramuka

Lampiran 6. Instrumen Peserta Didik

Pedoman instrumen wawancara ini dibuat dalam melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Mengwi, dengan judul penelitian “**Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Untuk Memperkuat Pendidikan Karakter di SMA Negeri 1 Mengwi**”. Instrumen observasi ini digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian. Namun dalam pelaksanaan penelitian di lapangan, pedoman ini akan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat penulis melaksanakan observasi di tempat penelitian.

I. Identitas Informan

a. Nama :

b. Jabatan :

II. Instrumen Wawancara

Kode	Pertanyaan	Hasil Obsevasi
1.1	Bagaimana ekstrakurikuler pramuka membantu dalam membentuk sikap disiplin dan tanggung jawab Anda?	
2.1	Apakah ada perubahan dalam karakter atau kebiasaan Anda sejak mengikuti pramuka? Jika ada, apa saja perubahan tersebut?	
3.2	Bagaimana peran pembina dan senior dalam membimbing serta memberikan contoh bagi anggota pramuka?	
4.3	Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi selama mengikuti ekstrakurikuler pramuka, dan bagaimana cara Anda mengatasinya	
5.2	Apa saran atau harapan Anda agar ekstrakurikuler pramuka di sekolah ini bisa lebih baik dan menarik bagi siswa lainnya?	

Lampiran 6 Instrumen Peserta Didik

Lampiran 7. Dokumentasi Kegiatan Wawancara





Lampiran 7 Dokumentasi Kegiatan Wawancara

Lampiran 8. Dokumentasi Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka





Lampiran 9. Dokumentasi Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka



Lampiran 9. Hasil Observasi Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Pramuka di SMA Negeri 1 Mengwi

No	Kegiatan Yang Dilaksanakan	Hasil Yang Diperoleh
1	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 1 Mengwi	Ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan secara terjadwal dan terstruktur, peserta didik mengikuti kegiatan dengan pendampingan pembina pramuka sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas pembentukan dan penguatan karakter
2	Pembentukan regu dan penugasan dalam kegiatan pramuka	Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberikan peran masing-masing. Melalui kegiatan ini akan dapat melatih rasa tanggung jawab serta kemampuan bekerja sama peserta didik
3	Pelaksanaan latihan pramuka (sandi morse, tali temali, pioneering, latihan baris-berbaris, penugasan regu)	Peserta didik terlibat aktif mengikuti seluruh aktivitas, sehingga proses pembentukan serta penguatan karakter positif dapat berkembang secara optimal melalui pengalaman langsung dalam kegiatan pramuka
4	Interaksi antar peserta didik selama kegiatan pramuka	Terjalannya interaksi sosial yang positif antar peserta didik, seperti saling membantu, menghargai pendapat, dan saling bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok

5	Pelaksanaan kegiatan luar ruangan	Peserta didik menunjukkan ketahanan fisik, sikap disiplin, bertanggung jawab, mandiri dan sikap saling peduli
6	Sikap peserta didik terhadap peraturan yang berlaku	Sebagian besar peserta didik mematuhi peraturan yang telah ditetapkan, tercermin dari ketepatan waktu dan kepatuhan dalam berpakaian
7	Refleksi dan evaluasi kegiatan pramuka	Peserta didik mampu menyampaikan pengalaman dan nilai karakter yang diperoleh selama kegiatan ramuka, serta mengaitkannya dengan sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari

Lampiran 8 Hasil Observasi Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Pramuka di SMA Negeri 1 Mengwi




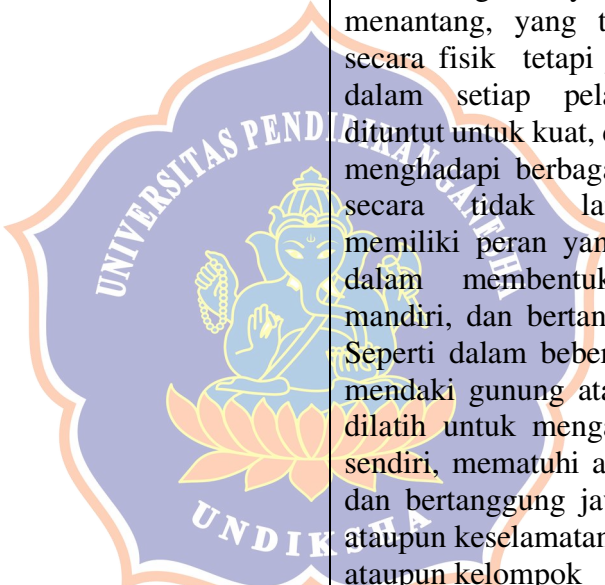
Lampiran 10. Hasil Wawancara Terkait Nilai-Nilai Karakter yang Dibentuk Melalui Ekstrakurikuler Pramuka

No	Narasumber	Hasil
1	I Nyoman Alit Tiana, S.Pd.,M.Pd. (Kepala Sekolah)	<p>Ekstrakurikuler pramuka memiliki peranan yang sangat signifikan dalam membantu membentuk serta memperkuat karakter positif peserta didik. Menurut beliau, kegiatan pramuka tidak hanya berfokus pada aktivitas kepramukaan semata, tetapi juga sebagai salah satu wadah pembinaan karakter positif bagi peserta didik yang dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan. Adapun beberapa nilai-nilai karakter utama yang dibentuk melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 1 Mengwi, yaitu sikap disiplin, bertanggung jawab dan mandiri. Sikap kedisiplinan tercermin dari kepatuhan peserta didik dalam melaksanakan segala peraturan yang ditetapkan di sekolah, terbentuknya sikap bertanggung jawab tercermin dari keseriusan peserta didik dalam melaksanakan tugas atau kewajiban selama berada di lingkungan sekolah bahkan di lingkungan masyarakat. Sementara itu, sikap mandiri peserta didik tercermin dari kemampuan peserta didik dalam mengambil sebuah keputusan secara mandiri tanpa ketergantungan terhadap pendapat orang lain, serta mengelola diri dalam memecahkan suatu permasalahan</p>
2	I Made Suarta, S.E.,M.Pd. (Wakil Kepala Sekolah Kesiswaan)	<p>Ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 1 Mengwi memberikan dampak positif terutama dalam membantu membina sikap serta perilaku peserta didik, khususnya di luar jam pembelajaran di kelas. Melalui kegiatan yang dilakukan</p>

		<p>secara rutin dan terstruktur, peserta didik dilatih untuk menaati segala peraturan yang ada, baik itu dari pakaian, sikap, dan waktu. Kemudian menjalankan segala tugas ataupun kewajiban dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab. Sehingga kebiasaan tersebut secara perlahan membantu membentuk sikap disiplin serta rasa tanggung jawab dalam diri peserta didik. Selain itu, melalui ekstrakurikuler pramuka peserta didik diberikan ruang untuk belajar mengelola diri dalam menghadapi berbagai situasi dan mengambil sebuah keputusan dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Sehingga, proses tersebut membantu peserta didik dalam membangun sikap yang lebih mandiri dan dewasa, yang kemudian tercermin dalam perilaku mereka sehari-hari di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.</p>
3	I Ketut Murdana, S.Pd. (Pembina Pramuka)	<p>Sebagai salah satu pembina pramuka, yang terlibat langsung dalam mendampingi peserta didik pada setiap pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 1 Mengwi, saya menilai bahwa kegiatan ini sangat efektif menjadi wadah dalam pembentukan dan penguatan karakter positif peserta didik. Melalui kegiatan rutin yang dilaksanakan secara rutin, terencana, dan berbasis pengalaman langsung, peserta didik tidak akan hanya menerima materi tetapi juga mempraktikkan nilai-nilai karakter dalam situasi nyata yang mereka hadapi selama kegiatan pramuka berlangsung. Dalam praktiknya, peserta didik dilatih untuk lebih disiplin, mulai dari disiplin dalam ketepatan waktu, disiplin dalam kerapian berpakaian, dan disiplin dalam mentaati segala aturan kegiatan. Dan apabila terdapat peserta didik yang melanggar, pembinaan akan dilaksanakan melalui pendekatan edukatif agar peserta didik dapat</p>

		<p>memahami makna kedisiplinan secara maksimal sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan. Selain itu melalui kegiatan ini, sikap bertanggung jawab juga akan dibentuk melalui pemberian tugas baik secara individu maupun kelompok. Dari hal tersebut akan terlihat bagaimana peserta didik akan belajar bertanggung jawab atas tugas serta perannya masing-masing. Ekstrakurikuler pramuka juga melatih peserta didik agar memiliki sikap yang mandiri, terutama dalam mengatur dirinya sendiri dalam menghadapi berbagai tantangan yang muncul selama kegiatan berlangsung. Diharapkan nilai-nilai karakter yang dibentuk melalui ekstrakurikuler pramuka ini secara perlahan tercermin dalam perilaku peserta didik, baik di lingkungan sekolah maupun di dalam kehidupan bermasyarakat</p>
4	I Wayan Setiawan dari kelas IX-6	<p>Selama mengikuti kegiatan pramuka, saya merasakan adanya perubahan yang cukup signifikan dalam diri saya, terutama dalam hal kedisiplinan. Karena dalam pelaksanaannya, kegiatan ini menuntut kami untuk datang tepat waktu, menggunakan perlengkapan sesuai dengan ketentuan, dan mematuhi segala aturan yang berlaku. Awalnya hal tersebut terasa berat, tetapi karena dilakukan secara rutin dan disertai arahan dari kakak-kakak pembina melalui pendekatan edukatif membuka pikiran saja bahwa disiplin sangat penting dalam menjalankan kegiatan dan akhirnya saya mulai terbiasa menjalankan kegiatan apapun dengan penuh rasa tanggung jawab dan kedisiplinan</p>
5	Ida Bagus Gede Widiatmitka dari kelas XI-5	<p>Selama mengikuti kegiatan pramuka, saya tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang kepramukaan, tetapi banyak pengalaman yang membentuk cara saya bersikap. Melalui</p>

		<p>berbagai kegiatan yang dilaksanakan dalam ekstrakurikuler pramuka ini, saya dapat mengembangkan sikap disiplin, rasa tanggung jawab, belajar untuk bekerja sama, dan menghargai pendapat teman. Pengalaman- pengalaman yang saya dapatkan, menjadikan saya pribadi yang mampu memahami pentingnya penguatan sikap disiplin, kebersamaan, serta tanggung jawab dalam menjalankan suatu kegiatan, baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari</p>
6	<p>Anak Agung Widia Pratama dari kelas IX-4</p> 	<p>Bagi saya, ekstrakurikuler pramuka memberikan banyak pengalaman yang menyenangkan sekaligus bermakna. Karena melalui kegiatan ini, saya berkesempatan mengikuti berbagai kegiatan yang aplikatif serta berbagai perlombaan, sehingga apa yang dipelajari dalam ekstrakurikuler pramuka benar-benar dapat dipraktikkan dan memberikan dampak signifikan dalam kehidupan sehari-hari. Keikutsertaan dalam kegiatan ini juga membahwa perubahan positif terutama pada sikap saya. Sebelumnya, saya termasuk peserta didik yang cenderung malas dan kurang disiplin, namun karena pramuka menuntut ketepatan waktu, kepatuhan terhadap aturan, serta tanggung jawab dalam menjalankan tugas, saya mulai terbiasa bersikap lebih disiplin dan menjadi pribadi yang lebih baik lagi</p>
8	<p>Gusti Arya Putra Pranawa dari kelas IX-6</p>	<p>Setelah mengikuti ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 1 Mengwi, saya merasa lebih percaya diri terutama dalam berinteraksi dan menyampaikan pendapat. Karena sebelumnya, bisa dikatakan bahwa saya adalah pribadi yang cukup pemalu. Namun, melalui berbagai kegiatan pramuka yang menuntut kerja sama, komunikasi, serta keterlibatan aktif dalam kelompok, saya mulai terbiasa berinteraksi dengan teman</p>

		<p>sebagai pembina dan berani menyampaikan pendapat secara terbuka. Selain meningkatkan kepercayaan diri, kegiatan pramuka juga memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan karakter dalam diri saya. Melalui pembiasaan yang dilakukan secara rutin, seperti datang tepat waktu, mematuhi aturan, dan melaksanakan tugas yang diberikan, saya menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab dalam menjalankan berbagai aktivitas</p>
8	<p>Ni Nyoman Ayu Julita Dewi dari Kelas IX-6</p> 	<p>Kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah kegiatan yang sangat seru dan menantang, yang tidak hanya dilatih secara fisik tetapi juga mental karena dalam setiap pelaksanaannya kami dituntut untuk kuat, disiplin, dan mampu menghadapi berbagai situasi. Sehingga secara tidak langsung, pramuka memiliki peran yang cukup signifikan dalam membentuk sikap disiplin, mandiri, dan bertanggung jawab kami. Seperti dalam beberapa program kerja, mendaki gunung ataupun kemah, kami dilatih untuk mengatur kebutuhan diri sendiri, mematuhi aturan yang berlaku, dan bertanggung jawab terhadap tugas ataupun keselamatan diri sendiri ataupun kelompok</p>

Lampiran 9 Hasil Wawancara Terkait Nilai-Nilai Karakter yang Dibentuk Melalui Ekstrakurikuler Pramuka

Lampiran 11. Hasil Wawancara Terkait Upaya Pembentukan Serta Penguatan Karakter Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMA Negeri 1 Mengwi

No	Narasumber	Hasil
1	I Nyoman Alit Tiana, S.Pd.,M.Pd. (Kepala Sekolah)	<p>Kegiatan pramuka di SMA Negeri 1 Mengwi tidak hanya dipandang sebagai kegiatan tambahan, tetapi juga sebagai salah satu upaya yang sekolah lakukan dalam membentuk karakter positif peserta didik agar sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Dari pihak sekolah sangat mendukung kegiatan ini, baik itu dari segi dana yang diperoleh dari dana bos dan anggaran untuk ekstrakurikuler pramuka sekitar sepuluh juta rupiah, kemudian sekolah mendukung fasilitas yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan pramuka, serta pengalokasian waktu kegiatan. Karena pihak sekolah melihat bahwa nilai-nilai karakter lebih mudah ditanamkan melalui kegiatan yang melibatkan pengalaman langsung daripada hanya melalui proses pembelajaran di dalam kelas</p>
2	I Made Suarta, S.E.,M.Pd. (Wakil Kepala Sekolah Kesiswaan)	<p>Agar penguatan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka berjalan dengan efektif, sekolah terus memberikan dukungan penuh terutama dalam pengaturan jadwal kegiatan yang jelas dan terstruktur. Sehingga diharapkan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka tidak berbenturan dengan kegiatan akademik peserta didik. Jadwal yang kami tetapkan untuk pelaksanaan kegiatan ini adalah setiap hari jumat sore, selain itu saya selalu berkoordinasi dengan pembina pramuka, agar kegiatan</p>

		yang dilaksanakan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga harus benar-benar mengarah pada pembentukan karakter terutama sikap disiplin, bertanggung jawab, dan mandiri pada diri peserta didik. Selain itu, sekolah juga terus melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan pramuka, baik dari kehadiran maupun keterlibatan peserta didik dalam kegiatan kepramukaan
3	I Ketut Murdana, S.Pd. (Pembina Pramuka)	<p>Agar penguatan serta pembentukan karakter positif kepada peserta didik dapat berlangsung efektif, kami melakukan pembiasaan sikap melalui kegiatan yang dilakukan secara rutin dan berkesinambungan. Dalam pelaksanaannya, kami membedakan fokus materi berdasarkan jenjang kelas. Ini bertujuan, agar pembinaan karakter peserta didik dilakukan secara bertahap sesuai dengan tingkat perkembangan mereka. Peserta didik kelas X kami berikan materi sandi morse yang bertujuan untuk melatih ketelitian dan konsentrasi, untuk kelas XI kami fokuskan pada materi tali temali yang bertujuan untuk melatih keterampilan dan tanggung jawab. Sedangkan kelas XII, kami berikan materi pionering karena kegiatan ini membutuhkan kemampuan berpikir kritis, perencanaan, serta kepemimpinan. Kemudian, kami juga secara rutin melaksanakan kegiatan mendaki gunung dan kemah besar, karena kegiatan ini menjadi salah satu sarana yang sangat efektif dalam pembentukan karakter peserta didik. Dalam kegiatan mendaki, gunung yang sering menjadi tujuan adalah gunung catur, gunung abang, dan gunung batur. Kegiatan pendakian ini dirancang untuk melatih ketahanan fisik, disiplin, rasa tanggung jawab, baik terhadap diri sendiri maupun kelompok. Sedangkan kegiatan kemah besar, biasanya kami lakukan di daerah Tabanan dan terakhir</p>

		kami melakukannya makam pahlawan margarana. Kemah besar kami laksanakan sebagai kegiatan yang mengimplementasikan seluruh nilai karakter yang telah diajarkan. Melalui kegiatan ini, peserta didik dilatih untuk hidup mandiri, disiplin, bekerja sama, dan memiliki kepedulian sosial serta lingkungan
4	I Wayan Setiawan dari kelas IX-6	Upaya pembentukan karakter dalam kegiatan pramuka, dilakukan melalui berbagai kegiatan yang beragam dan tentunya menyenangkan serta bermakna, seperti latihan sandi morse yang saya dapatkan pada saat kelas X, latihan tali-temali, latihan keterampilan baris-berbaris (LKBB), dan masih banyak lagi lainnya. Dari latihan tersebut, saya merasa tidak bosan mengikuti kegiatan ini dan mampu melatih kedisiplinan diri saya sendiri
5	Ida Bagus Gede Widiatmitka dari kelas XI-5	Melalui pembentukan karakter yang bersifat aplikatif, dengan melibatkan peserta didik secara aktif dalam berbagai kegiatan, baik latihan keterampilan, permainan kelompok, maupun diskusi kelompok, kami sebagai peserta didik yang tergabung menjadi anggota pramuka di SMA Negeri 1 Mengwi tidak hanya memahami materi kepramukaan, tetapi juga nilai-nilai karakter sehingga mampu mengimplementasikannya pada kehidupan sehari-hari
6	Anak Agung Widia Pratama dari kelas IX-4	Dalam pelaksanaan kegiatan pramuka, kami sering diberikan kegiatan yang berbeda setiap pertemuannya. Walaupun di setiap jenjang sudah ada fokus pembagian materi, namun pembina yang mendampingi kami tetap mengemas kegiatan pramuka ini secara variatif dengan mengkombinasikan latihan keterampilan, permainan, serta kegiatan lapangan, sehingga kegiatan ini berlangsung menyenangkan dan proses pembentukan karakter tidak bersifat monoton. Selain itu, jika kami sebagai

		<p>anggota pramuka mampu menyelesaikan tugas dengan baik serta mampu menunjukkan sikap positif selama kegiatan pramuka, biasanya pembina akan memberikan apresiasi kepada kami. Dan bentuk apresiasinya bisa berupa lencana, alat tulis atau perlengkapan pramuka. Dari pemberian apresiasi dan hadiah tersebut, mempengaruhi antusias dan semangat kami untuk mengikuti kegiatan pramuka dengan lebih sungguh-sungguh</p>
8	Gusti Arya Putra Pranawa dari kelas IX-6	<p>Menurut saya, upaya pembentukan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka tidak hanya melalui kegiatan kepramukaan yang rutin dilakukan di sekolah, tetapi juga melalui kegiatan perlombaan. Kegiatan perlombaan menuntut kami untuk melakukan latihan secara disiplin dan bertanggung jawab, sehingga melalui proses persiapan lomba ini, saya sebagai anggota pramuka yang sering mengikuti perlombaan dilatih untuk bekerja keras, belajar mengelola waktu, dan belajar menjaga kekompakan tim</p>
8	Ni Nyoman Ayu Julita Dewi dari Kelas IX-6	<p>Menurut saya, upaya pembentukan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka dilakukan melalui pembiasaan sikap serta aturan yang ditetapkan selama kegiatan berlangsung, mulai dari ketepatan waktu menaati segala instruksi pembina, menjaga sikap, serta tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Pembina yang mendampingi jalannya kegiatan juga selalu memberikan contoh kedisiplinan dan tanggung jawab, yang membuat kami lebih mudah untuk menerapkan nilai-nilai karakter tersebut dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah ataupun di luar sekolah</p>

Lampiran 10 Hasil Wawancara Terkait Nilai-Nilai Karakter yang Dibentuk Melalui Ekstrakurikuler Pramuka

**Lampiran 12. Hasil Wawancara Terkait Kendala Yang Dihadapi Dalam Upaya
Pembentukan dan Penguatan Karakter Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler
Pramuka di SMA Negeri 1 Mengwi**

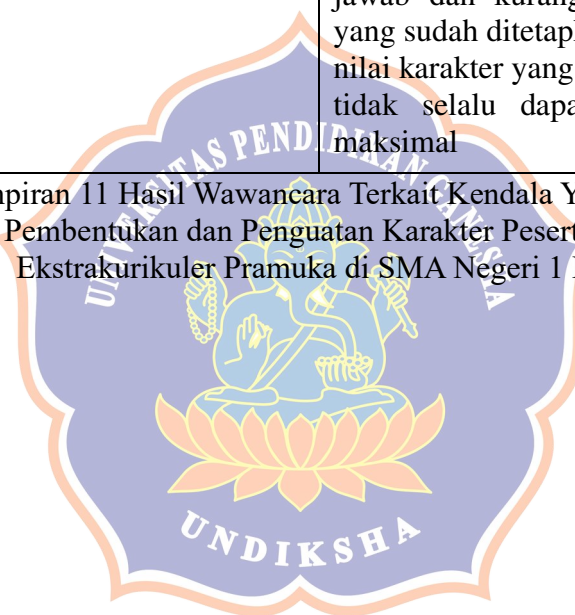
No	Narasumber	Hasil
1	I Nyoman Alit Tiana, S.Pd.,M.Pd. (Kepala Sekolah)	<p>Dalam pelaksanaan kegiatan pramuka di SMA Negeri 1 Mengwi tentunya terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan waktu pelaksanaan mengingat jadwal akademik peserta didik cukup padat, sehingga terkadang pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka belum selalu berjalan secara optimal. Selain itu, motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler juga menjadi salah satu kendala yang dihadapi, ada yang mengikuti pramuka dengan kesadaran penuh dan ada juga yang masih menganggap pramuka sebagai formalitas kegiatan untuk memenuhi kewajiban sekolah. Untuk mengatasi hal tersebut, sekolah berupaya mengatur jadwal kegiatan pramuka agar lebih terencana dan tidak berbenturan dengan kegiatan akademik, serta terus memberikan dukungan kebijakan agar kegiatan ini tetap menjadi sarana penting dalam pembinaan karakter peserta didik di SMA Negeri 1 Mengwi</p>
2	I Made Suarta, S.E.,M.Pd. (Wakil Kepala Sekolah Kesiswaan)	<p>Dalam pelaksanaan kegiatan Pramuka, kendala yang sering kami temui adalah kedisiplinan dan konsistensi kehadiran peserta didik. Masih ada peserta didik yang kurang serius mengikuti kegiatan, sehingga tujuan pembentukan karakter belum sepenuhnya tercapai. Selain itu, pengaruh lingkungan luar sekolah juga cukup besar, karena nilai-nilai yang ditanamkan di sekolah terkadang tidak sejalan dengan lingkungan pergaulan</p>

		peserta didik di luar sekolah. Oleh karena itu, kami berupaya melakukan pembinaan secara berkelanjutan melalui pengarahan, penegakan tata tertib, serta menjalin komunikasi dengan wali kelas dan orang tua agar pembentukan karakter peserta didik dapat berjalan secara sinergis antara sekolah dan keluarga
3	I Ketut Murdana, S.Pd. (Pembina Pramuka)	Kendala utama yang kami alami dalam pembinaan karakter melalui kegiatan pramuka adalah perbedaan karakter dan kesiapan peserta didik. Karena setiap peserta didik memiliki kemampuan serta daya tangkap yang berbeda, sehingga proses pengembangan serta penguatan karakter tidak bisa dilakukan secara instan dan membutuhkan pendampingan yang lebih berkelanjutan. Kemudian, dalam beberapa kegiatan tertentu seperti pendakian gunung, ada kendala kami hadapi yang berkaitan dengan kondisi fisik peserta didik yang tidak sama. Karena tidak semua peserta didik memiliki daya tahan fisik yang memadai, bahkan ada yang memiliki riwayat kesehatan tertentu sehingga beresiko untuk mengikuti kegiatan seperti ini. Untuk mengatasi kendala tersebut, kami pihak pembina pramuka menetapkan kebijakan bahwa hanya peserta didik yang memiliki kesiapan fisik dan tidak memiliki Riwayat sakit yang diperbolehkan untuk mengikuti kegiatan pendakian. Dan kebijakan ini dilakukan sebagai salah satu bentuk upaya tanggung jawab sekolah dalam menjaga keselamatan peserta didik tanpa mengurangi tujuan kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai sarana pembentukan karakter positif pada peserta didik
4	I Wayan Setiawan dari kelas IX-6	Kendala utama dalam mengikuti kegiatan Pramuka adalah kondisi fisik yang sudah lelah setelah mengikuti pelajaran di kelas seharian. Terkadang

		<p>konsentrasi dan semangat kami menurun, sehingga saat kegiatan Pramuka berlangsung tidak semua peserta didik dapat mengikuti kegiatan dengan maksimal. Walaupun demikian, kami menyadari bahwa kegiatan Pramuka penting untuk melatih kedisiplinan dan tanggung jawab, hanya saja dibutuhkan pengaturan waktu dan kegiatan yang lebih menyesuaikan dengan kondisi peserta didik</p>
5	<p>Ida Bagus Gede Widiatmitka dari kelas XI-5</p>	<p>Kendala yang saya rasakan adalah kurangnya keseriusan teman dalam mengikuti kegiatan pramuka. Ada peserta didik yang datang terlambat atau kurang aktif saat kegiatan berlangsung, sehingga kerja kelompok menjadi kurang efektif. Hal ini terkadang membuat tujuan kegiatan pramuka untuk melatih kerja sama dan kepemimpinan tidak berjalan optimal, karena tidak semua anggota kelompok memiliki komitmen yang sama</p>
6	<p>Anak Agung Widia Pratama dari kelas IX-4</p>	<p>Kendala awal yang saya rasakan dalam mengikuti kegiatan pramuka adalah rasa kurang percaya diri, terutama ketika harus tampil sebagai pemimpin regu atau menyampaikan pendapat di depan teman-teman. Karena tidak semua peserta didik memiliki keberanian yang sama, sehingga dalam beberapa kegiatan masih ada yang pasif. Namun, dengan bimbingan dari pembina, perlahan kami didorong untuk lebih berani dan bertanggung jawab atas peran yang diberikan</p>
8	<p>Gusti Arya Putra Pranawa dari kelas IX-6</p>	<p>Salah satu kendala yang saya rasakan dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka ini adalah pengaruh dari lingkungan luar sekolah, karena terkadang saya merasakan nilai-nilai yang diajarkan dalam kegiatan Pramuka, seperti disiplin dan tanggung jawab, sulit diterapkan secara konsisten karena lingkungan pergaulan di luar sekolah tidak selalu mendukung. Hal ini</p>

		menyebabkan saya harus berusaha lebih keras untuk mempertahankan sikap dan perilaku yang sudah dibina melalui kegiatan pramuka di sekolah
8	Ni Nyoman Ayu Julita Dewi dari Kelas IX-6	Kendala yang saya lihat selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 1 Mengwi adalah masih ada beberapa teman-teman yang mengikuti kegiatan hanya karena kewajiban, bukan karena kesadaran pribadi. Sehingga hal ini berpengaruh terhadap sikap mereka saat kegiatan berlangsung, seperti kurang bertanggung jawab dan kurang menghargai aturan yang sudah ditetapkan. Akibatnya, nilai-nilai karakter yang ingin dibentuk tidak selalu dapat diterapkan secara maksimal

Lampiran 11 Hasil Wawancara Terkait Kendala Yang Dihadapi Dalam Upaya Pembentukan dan Penguatan Karakter Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler Pramuka di SMA Negeri 1 Mengwi



RIWAYAT HIDUP

Ni Komang Cahyani Trian Dewi lahir di Sembung, Badung pada tanggal 26 Juni 2004. Penulis merupakan anak ketiga dari pasangan Bapak I Wayan Budana dan Ibu Ni Nyoman Suwinten. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Saat ini penulis bertempat tinggal di Banjar Karangjung Shanti, Desa Sembung, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Riwayat pendidikan penulis dimulai dari Taman Kanak-Kanak (TK) Kumara Yudisthira I Sembung dan lulus pada tahun 2010. Selanjutnya, penulis menempuh pendidikan dasar di SD No 3 Sembung dan lulus pada tahun 2016. Pendidikan menengah pertama ditempuh di SMP Negeri 4 Mengwi dan berhasil lulus pada tahun 2019. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Mengwi dan lulus pada tahun 2022. Setelah menyelesaikan pendidikan di jenjang SMA, penulis melanjutkan studi ke jenjang Strata 1 (S1) di Universitas Pendidikan Ganesha dengan mengambil Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial. Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif terlibat dalam berbagai kegiatan kepanitiaan di lingkungan fakultas. Penulis pernah menjadi panitia dalam kegiatan Social Harmony, yaitu kegiatan sosial yang diselenggarakan dalam rangka perayaan ulang tahun Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial oleh Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial. Selain itu, penulis juga terlibat sebagai panitia dalam kegiatan Dies Natalis Universitas Pendidikan Ganesha sebagai bagian dari kontingen Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial. Penulis juga berpartisipasi dalam kegiatan OCEANS, yaitu olimpiade yang diselenggarakan oleh Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial. Melalui berbagai kegiatan tersebut, penulis memperoleh pengalaman dalam mengembangkan kemampuan kerja sama, tanggung jawab, serta keterlibatan dalam kegiatan akademik maupun nonakademik selama masa perkuliahan. Pada semester akhir tahun 2026, penulis berhasil menyelesaikan tugas akhir (skripsi) dengan judul “Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka untuk Memperkuat Pendidikan Karakter di SMA Negeri 1 Mengwi” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Pendidikan Ganesha.